

LULA & IBÚ: HOMEBOUN



Lula dan Keselamatan di Rumah

Dafi Adira



Lula dan Ibu sedang berada di dapur yang hangat dan harum. Ibu sedang menyalakan kompor untuk memasak makan siang yang lezat untuk keluarga. Lula bertanya apakah ia boleh mencoba menyalakan kompor sendiri, namun Ibu menjelaskan bahwa anak kecil harus selalu didampingi orang dewasa saat berurusan dengan api.



Di ruang tamu yang nyaman, Lula melihat kabel yang terhubung ke stopkontak di dinding. Ia merasa penasaran dan ingin menyentuh lubang kecil itu dengan jari mungilnya. Ibu segera mendekat dan mengingatkan Lula bahwa listrik bisa berbahaya, sehingga stopkontak bukan merupakan mainan untuk anak-anak.



Lula menemukan botol-botol berwarna cerah yang tersimpan di bawah wastafel. Cairan di dalamnya terlihat sangat menarik seperti sirup buah yang manis. Ibu dengan lembut menjelaskan bahwa itu adalah cairan pembersih yang berbahaya jika tertelan, dan Lula berjanji tidak akan menyentuhnya tanpa izin.



Saat ingin mengambil boneka kesayangannya di atas rak yang tinggi, Lula mencoba memanjat kursi yang tampak goyang. Ibu datang membantu dan mengajari Lula untuk selalu meminta bantuan orang dewasa saat ingin meraih sesuatu yang tinggi. Menggunakan pijakan yang tidak stabil bisa membuat kita terjatuh dan terluka.



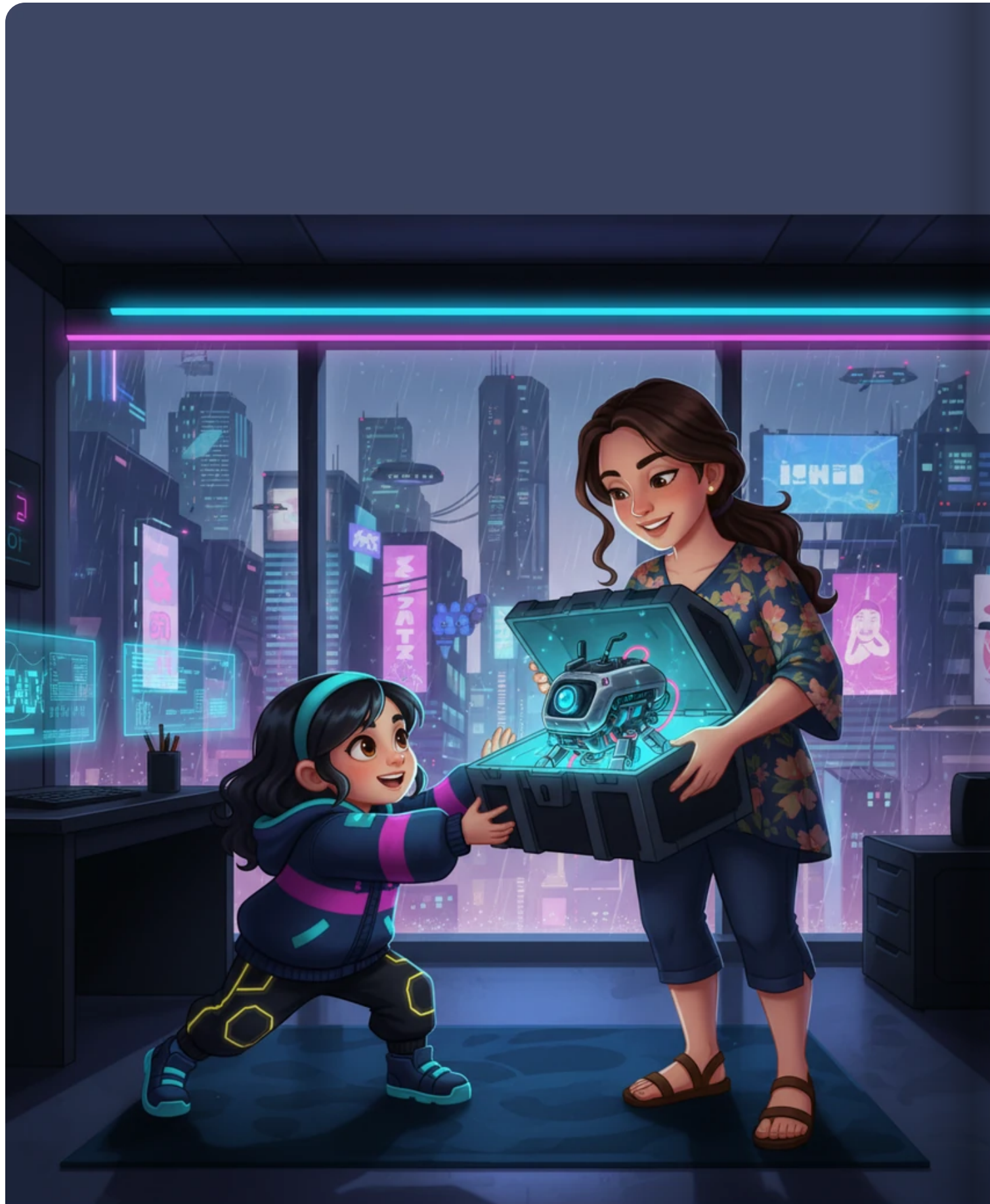
Lula berlari menuju tangga dengan penuh semangat untuk naik ke kamar tidurnya. Ibu memanggilnya dengan lembut dan mengingatkan Lula untuk selalu memegang pagar tangga dengan satu tangan. Berjalan dengan tenang dan berpegangan akan menjaga keseimbangan tubuh agar tidak tergelincir.



Di atas meja makan, terdapat pisau dapur yang mengkilap setelah digunakan Ibu untuk memotong buah. Lula merasa ingin tahu dan ingin memegangnya, namun Ibu menjelaskan bahwa pisau adalah alat yang sangat tajam. Pisau hanya boleh digunakan oleh orang dewasa agar tangan kecil Lula tetap aman dan tidak terluka.



Setelah waktu bermain selesai, banyak balok warna-warni yang berserakan di seluruh lantai ruang tengah. Ibu mengajak Lula untuk merapikan mainannya kembali ke dalam kotak penyimpanan dengan rapi. Jika mainan dibiarkan berserakan, seseorang bisa tersandung dan terjatuh saat berjalan melewati ruangan tersebut.



Tiba-tiba terdengar suara ketukan yang keras di pintu depan rumah mereka. Lula ingin segera berlari untuk membukanya, tetapi Ibu menahannya dengan tangan yang lembut. Ibu berpesan agar Lula tidak pernah membuka pintu untuk orang yang tidak dikenal tanpa kehadiran Ibu atau Ayah di sampingnya.



Selesai mandi sore, Lula melihat lantai kamar mandi yang masih basah dan terasa licin di bawah kakinya. Ia berjalan dengan sangat hati-hati dan perlahan menuju keset di depan pintu. Ibu merasa sangat bangga karena Lula sudah mulai memahami cara menjaga keselamatan dirinya sendiri di setiap sudut rumah.



Malam hari tiba dan suasana di dalam rumah terasa sangat damai dan penuh cinta. Lula memeluk Ibu dengan perasaan tenang karena kini ia tahu banyak cara untuk menjaga dirinya tetap aman. Sekarang Lula mengerti bahwa rumah adalah tempat yang paling nyaman jika kita selalu waspada dan mengikuti aturan keselamatan.